

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan metode *Know-Want-Learn (KWL)* pada materi pokok Listrik Dinamis Kelas X Semester II SMA Swasta Nurul Iman Tj. Morawa T.P. 2015/2016 diperoleh nilai pretes dengan tingkat kategori “sangat rendah” dan nilai postes dengan tingkat kategori “sedang”.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional pada materi pokok Listrik Dinamis Kelas X Semester II SMA Swasta Nurul Iman Tj. Morawa T.P. 2015/2016 diperoleh nilai pretes dengan tingkat kategori “sangat rendah” dan nilai postes dengan tingkat kategori “rendah”.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa kelas kontrol, berarti ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dengan metode *KWL (Know-Want-Learn)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X semester II pada materi pokok listrik dinamis di SMA Swasta Nurul Iman Tj. Morawa T.P. 2015/2016.

5.2 Saran

1. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode *KWL (Know-Want-Learn)* ini supaya mempersiapkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menarik dan terkait pada materi pelajaran sehingga siswa akan tertarik mengikuti pelajaran.
2. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode *KWL (Know-Want-Learn)* ini

diharapkan dapat mengatur waktu siswa pada saat siswa mengerjakan lembar *KWL* dan pada saat siswa mengerjakan lembar LKS.

3. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode *KWL (Know-Want-Learn)* diharapkan bisa dalam hal mengontrol, mengarahkan siswa, menertibkan suatu kegiatan, agar hasilnya siswa tidak cenderung membuang waktu lebih banyak hanya untuk bermain dengan alat-alat eksperimen.
4. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode *KWL (Know-Want-Learn)* diharapkan bisa membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi dan mengatur waktu jalannya presentase.
5. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode *KWL (Know-Want-Learn)* diharapkan bisa mengontrol waktu dalam menganalisis dan mengevaluasi pembelajaran siswa.